

KARAKTERISTIK PENGGUNA MODA TRANSPORTASI NON UMUM BERBASIS GENDER DI KAWASAN SEGITIGA EMAS KOTA

SEMARANG

Sheilla Lutfi Hanida

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara gender mengenai karakteristik pengguna moda transportasi non umum di Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Kota Semarang, sehingga memiliki tingkat mobilitas dan aksesibilitas yang tinggi. Selain itu, sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kota, Kawasan Segitiga Emas memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda yaitu terdapat banyak kegiatan dan aktivitas yang ada. Perbedaan tersebut adalah salah satu alasan penelitian ini dilakukan di CBD Kota Semarang. Lebih lanjut, penambahan komponen gender di dalam penelitian karena Indonesia memiliki kondisi sosial budaya penduduk yang berbeda dan dipahami bahwa gender laki-laki dianggap lebih kuat dari pada gender perempuan. Fokus pada penelitian ini berupa pengguna moda transportasi non umum karena diketahui pertumbuhan kendaraan di Kota Semarang mencapai 12% per tahun, sedangkan pertumbuhan jalannya hanya mencapai 0,9% per tahun. Artinya bahwa pertumbuhan jalan di Kota Semarang tidak sebanding dengan pertumbuhan transportasi pribadi. Selain itu, diperkirakan sebanyak 450 ribu orang masuk dan keluar Kota Semarang sehingga ruas jalan menjadi sangat padat. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengidentifikasi secara gender mengenai karakteristik pengguna moda transportasi non umum di Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh. Instrumennya meliputi kuesioner dan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Sampel yang disebar berjumlah 100 responden dengan berdasarkan mayoritas penggunaan lahan di Kawasan Segitiga Emas yaitu berupa perdagangan dan jasa serta kantor dan pemerintahan yang menggunakan transportasi non umum dalam melakukan pergerakannya. Di dalam penelitian ini terdapat empat sasaran penelitian yaitu Mengidentifikasi karakteristik pelaku pergerakan penggunaan moda pribadi sebagai moda transportasi untuk pemenuhan kegiatan, Menganalisis karakteristik pergerakan penggunaan moda pribadi sebagai moda transportasi pemenuhan kegiatan, Mengidentifikasi karakteristik fasilitas moda transportasi non umum sebagai moda transportasi pemenuhan kegiatan, Menganalisis factor yang paling mempengaruhi dalam penggunaan moda transportasi non umum Kawasan Segitiga Emas dengan analisis crosstab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 responden penelitian, 66% nya merupakan gender perempuan. Selain itu, dari 11 variabel yang digunakan, hanya 5 variabel yang memiliki keterkaitan yaitu umur, pendapatan, moda transportasi, kepemilikan sim, dan biaya pengalajuan. Dari variabel tersebut ditemukan satu variabel yang paling mempengaruhi adalah variabel umur responden. Hal inilah yang menyebabkan responden di Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang menggunakan moda transportasi non umum

Kata Kunci: Transportasi non umum, Gender, Segitiga Emas Kota Semarang